Jurnal Samudra Bahasa
Volume 9 Nomor 2
Oktober 2025

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

KEMAMPUAN SISWA KELAS VII MENULIS SINOPSIS TENTANG ISI BUKU NONFIKSI YANG DIBACA

Laila Asmarani[1*]
Muhammad Taufik Hidayat [2]
Indah Fajarini[3]

[1]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra
[2]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra
[1]Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra

asmaranilaila709@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas kemampuan siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru dalam menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. Pertanyaan utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sejauh mana kemampuan siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru dalam menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam menulis sinopsis tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian mencakup seluruh populasi, yaitu 32 siswa dari kelas VII SMPN 6 Karang Baru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu: (1) kesesuaian isi cerita, (2) ketepatan detail cerita, (3) pengembangan alur, (4) ketepatan kata dan kalimat, dan (5) gaya penceritaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca adalah 51,78, yang termasuk dalam kategori kurang.
Kata Kunci: menulis, sinopsis, nonfiksi.

Abstract

This study discusses the ability of seventh grade students of SMPN 6 Karang Baru in writing a synopsis of the contents of nonfiction books they have read. The main question asked in this study is to what extent the ability of seventh grade students of SMPN 6 Karang Baru in writing a synopsis of the contents of nonfiction books they have read. The purpose of this study is to describe the level of students' ability in writing the synopsis. The method used in this study is quantitative descriptive. The research sample includes the entire population, namely 32 students from seventh grade of SMPN 6 Karang Baru. The research instrument used is a test. The assessment is based on five aspects, namely: (1) the appropriateness of the story content, (2) the accuracy of the story details, (3) the development of the plot, (4) the accuracy of words and sentences, and (5) the style of storytelling. The results of the study showed that the average value of students' ability in writing a synopsis of the contents of nonfiction books they have read was 51.78, which is included in the less category.
Keywords: writing, synopsis, non-fiction.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang sangat berguna dalam aktivitas belajar dan juga dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Menurut Aisyah, dkk. (2023:3) menyatakan bahwa "Bahasa adalah cara utama yang kreatif dan cepat yang digunakan manusia untuk mengomunikasikan pikiran, perasaan, dan gagasannya." Sejalan dengan itu, Azka & Samuel (2023:3) mengungkapkan bahwa "Manusia mengomunikasikan pikiran, ide, perasaan, dan informasi antar individu atau kelompok melalui bahasa."

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan. terdapat empat kemampuan berbahasa yang harus dilatih dalam proses

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

pembelajaran, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat kemampuan tersebut sangat penting agar proses dan buku petunjuk bahasa indonesia tercapai secara maksimal. Siswa harus memperoleh kemampuan menulis. Melalui pembelajaran menulis, siswa dapat menyalurkan dan mengasah bakat mereka. Kusmiarti, dkk. (2023:49) menyatakan bahwa "Menulis adalah suatu bentuk komunikasi yang melibatkan penggunaan bahasa tulis, memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pikiran, ide, informasi, atau emosi kepada pembaca dengan cara yang teratur dan terstruktur."

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023, didapatkan informasi awal terkait pembelajaran sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dilakukan di SMPN 6 Karang Baru bahwasannya sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum 2013. Pada pembelajaran menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi termuat dalam KD 4.9 dengan jumlah nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75.

Sebagai seorang pendidik profesional, guru perlu memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berkualitas, terutama pada pembelajaran tentang materi menulis sinopsis buku nonfiksi yang dibaca. Jika guru menyampaikan materi dengan baik, maka hasil pembelajaran yang dicapai akan optimal. Elah (2021:127) menyatakan bahwa dalam proses mengajar, seorang guru harus menguasai tiga aspek penting, yaitu: (1) kemampuan menggunakan sumber daya pengajaran, yang mencakup pemahaman mendalam terhadap materi yang diajarkan; (2) keterampilan dalam pembelajaran, yang mencakup kemampuan menyampaikan materi dengan metode yang tepat dan menarik; serta (3) evaluasi pembelajaran, yang mencakup kemampuan menilai dan mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, seorang guru juga harus terampil dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Penelitian serupa mengenai kemampuan siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru Menulis Sinopsis Tentang Isi buku nonfiksi yang dibaca telah dilakukan oleh Maulidiah (2017) dengan judul "Kemampuan Membuat Sinopsis Novel Remaja Melalui *Recitation Methode* Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2012/2013". Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dan mengumpulkan data melalui tes menulis sinopsis novel remaja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membuat ringkasan buku untuk remaja. dengan mengunakan metode Resitasi dinilai baik, dengan skor 95 sebagai skor tertinggi dan skor 65 sebagai skor terendah. Kapasitas tipikal siswa adalah 75,77. Dari 39 siswa yang menjadi sampel, 15 orang (38,47%) memperoleh nilai A, menunjukan kemampuan yang sangat baik, 11 orang (28,21%) memperoleh nilai B, menunjukkan kemampuan yang baik, dan 13 orang (33,34%) memperoleh nilai C, menunjukkan kemampuan yang cukup.
Sejalan dengan Nurhalimah (2016) dengan "Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-paunna 'I Jayalangkara"* Siswa Kelas VII SMP Askari Pallangga". Pendekatan deskriptif kuantitatif juga digunakan dalam penelitian ini. Seluruh 143 siswa dari kelas VII SMP Askari Pallangga dimasukkan dalam populasi penelitian, yang dibagi menjadi empat kelas. 28 siswa dipilih secara acak (random sampling) untuk menjadi sampel. Sebuah tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Menurut temuan penelitian, siswa kelas VII di SMP Askari Pallangga tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dan standar pencapaian yang diharapkan sebesar 80%. Menurut temuan penelitian, 18 siswa memperoleh nilai 7, sedangkan 10 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Secara keseluruhan, tingkat kemampuan siswa berada pada kategori rendah, dengan 64% siswa memenuhi KKM dan 36% siswa tidak memenuhi KKM.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Yupita (2015) dengan judul "Kemampuan Menulis Sinopsis Novel Remaja Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan". Berdasarkan hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

penelitian ini berfokus pada penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan berasal dari tes kemampuan menulis sinopsis novel remaja dengan teknik pemodelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) kemampuan menulis sinopsis untuk aspek alur. Kemampuan siswa dalam menulis sinopsis untuk aspek alur tegolong lebih dari cukup dengan rata-rata nilai 74,06%; (2) kemampuan menulis sinopsis untuk aspek latar. Kemampuan siswa dalam menulis sinopsis untuk aspek latar dinilai sangat baik dengan rata-rata nilai 89,6%; (3) kemampuan menulis sinopsis untuk aspek tokoh. Untuk aspek tokoh, kemampuan siswa dikategorikan baik dengan rata-rata nilai 85,56%.

Penulis memilih judul ini untuk penelitian dengan mempertimbangkan beberapa alasan berikut, (1) menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajran bahasa Indonesia di tingkat SMP, termasuk di dalamnya kemampuan untuk menulis sinopsis dari buku nonfiksi yang dibaca; (2) peserta didik kelas VII SMPN 6 Karang Baru menunjukkan kurangnya minat yang rendah dalam menulis, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengatasi masalah ini; (3) terdapat kekurangan dalam pengetahuan siswa mengenai cara menulis sinopsis dari buku nonfiksi, yang menghambat kemampuan mereka dalam melakukan tugas ini; (4) penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik kelas VII SMPN 6 Karang Baru memahami dan mampu menulis sinopsis yang sesuai dengan isi buku nonfiksi yang mereka baca.

Berdasarkan permasalahan permasalahan tersebut, penelit tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 6 Karang Baru Menulis Sinopsis Tentang Isi Buku Nonfiksi yang Dibaca". Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji kemampuan siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru dalam menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca, sebagai bagian dari kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif. merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki fenomena yang ada menggunakan instrumen penelitian tertentu pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 6 Karang Baru yang berada di Jln. Batu Tujuh, Dusun Makmur Desa Alue Lhok, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang Prov. Aceh, Indonesia. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh kelas VII SMPN 6 Karang Baru yaitu berjumlah 32 siswa. bahwa "Jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya seluruh subjek diambil untuk penelitian populasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Selanjutnya adalah menganalisis data. Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

a) peneliti memeriksa kemampuan siswa dalam menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang telah dibaca berdasarkan aspek yang dinilai setelah membaca hasil tulisan siswa. aspek yang dinilai dalam membuat sinopsis adalah (1) kesesuaian isi cerita; (2) ketepatan detail cerita; (3) pengemban alur; (4) ketepatan kata dan tata kalimat; (5) gaya penceritaan. (b)Setelah memeriksa hasil kerja siswa, peneliti selanjutnya mencocokkan hasil tersebut dengan aspek dan indikator penilaian yang telah ditetapkan.
b) Langkah berikutnya adalah menghitung rata-rata kemampuan siswa kemudian menggunakan nilai rata-rata untuk menentukan klasifikasi penilaian rumus yang diajukan oleh Aisyah dkk. (2021:33), sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

c) Langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi penilaian dengan menggunakan skala berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian

No	Bentuk kualitatif	Bentuk kuantitatif
1.	Sangat Baik	80-100
2.	Baik	70-79
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	50-59
5.	Sangat Kurang	0-49

(Modifikasi Indrayatti, 2020:64)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru, yang dijelaskan secara mendalam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca mencapai hasil kurang, dengan nilai rata-rata 51,78. Adapun hasil penelitin berdasarkan masing masing aspek adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan siswa menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan aspek kesesuaian isi cerita memperoleh skor rata-rata sebesar 55,45 yang termasuk dalam kategori penilaian kurang. 2) Kemampuan siswa menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan aspek ketepatan detail cerita, memperoleh skor rata-rata sebesar 52,3 yang termasuk dalam kategori penilaian kurang. 3) Kemampuan siswa menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan aspek pengembang alur, memperoleh skor rata-rata sebesar 45,3 yang termasuk dalam kategori penilaian kurang. 4) Kemampuan siswa menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan aspek ketepatan kata dan kalimat memperoleh skor rata-rata sebesar 42,5 yang termasuk dalam kategori penilaian sangat kurang. 5) Kemampuan siswa menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca berdasarkan aspek gaya penceritaan, memperoleh skor rata-rata sebesar 42,5 yang termasuk dalam kategori penilaian sangat kurang.

Tabel 2. Aspek Penilaian Siswa Kelas VII SMPN 6 Karang Baru

Aspek Penilaian	Kategori	Nilai Rata-rata	Skor Tertinggi
Kesesuaian isi cerita	Kurang	55,45	20
Ketepatan detail cerita	Kurang	52,3	20
Pengembangan alur	Sangat Kurang	45,3	20
Ketepatan kata dan kalimat	Sangat Kurang	42,5	20

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Gaya pencertiaan	Sangat Kurang	42,5	20

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, baik pada tahap awal observasi maupun selama proses penelitian, ditemukan beberapa alasan umum yang menyebabkan siswa memperoleh nilai rata-rata dalam kategori kurang. Faktor-faktor tersebut meliputi rendahnya minat literasi siswa terhadap buku nonfiksi, kurangnya fokus siswa saat belajar, suasana kelas yang tidak bersahabat, serta sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai.

Untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi, beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan adalah: (1) meningkatkan minat baca siswa. Ciptakan suasana yang mendorong siswa untuk membaca dengan menyediakan waktu khusus untuk membaca buku menarik di perpustakaan sekolah dan melibatkan mereka dalam kegiatan membaca yang menyenangkan, seperti storytelling atau diskusi buku. (2) membuat pembelajaran lebih menarik. Gunakan metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan, seperti permainan edukatif atau eksperimen langsung di kelas, serta berikan tugas yang relevan dan menantang untuk mendukung kreativitas siswa. (3) memperbaiki suasana belajar. Evaluasi kondisi kelas dan atasi gangguan seperti kebisingan, serta ciptakan lingkungan kelas yang nyaman dan menarik dengan menampilkan informasi penting di papan tulis. (4) meningkatkan fasilitas belajar. Pastikan ketersediaan buku dan teknologi pembelajaran yang memadai, serta perbaiki atau tambahkan fasilitas yang diperlukan, seperti akses internet yang stabil. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada hasil belajar yang lebih tinggi bagi siswa di SMPN 6 Karang Baru.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengevaluasi lembar kerja siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru dalam menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. Penilaian terhadap kemampuan siswa dilakukan menggunakan lima aspek, yaitu: (1) kesesuaian isi cerita, (2) ketepatan detail cerita, (3) pengembangan alur, (4) ketepatan kata dan kalimat, serta (5) gaya penceritaan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 6 Karang Baru dalam menulis sinopsis tentang isi buku nonfiksi adalah 51,78, yang termasuk dalam kategori kurang. Nilai ini masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 untuk pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 6 Karang Baru. Dari 32 siswa yang diteliti, hanya 10 siswa yang berhasil mencapai nilai 75, yang berarti 32% dari total siswa.

REFERENSI

Adiwiyasa, Ida Bagus Putu Surya, dkk. 2023. "Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah di Desa Trunyan Bangli." *Jurnal Peneltian Mahasiswa Indonesia.* Vol. 3, No. 2, 2023.

Adlini, Lissa. dkk. 2024. "Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.* Vol, 9, No. 1, 2024.

Aisyah dkk. 2021. "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu". *Jurnal Liberalisasi.* Vol. 09, No. 01 Juni 2021.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Aisyah, Rahmi, dkk. 2023. "Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah". *Journal Of Social Sience Research.* Vol. 3, No. 4, 2023.

Arikunto. 2020. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ario, Foy. 2020. *Analisis Buku Fiksi dan Nonfiksi Bahasa Indonesia Kelas X.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Aristyawati, N.L.P.S. dan I.W. Rasna. 2021. "Penggunaan Media Blogspot Pada Pembelajaran Menulis Teks Sinopsis." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa.* Vol. 10, No. 2, 2021.

Azka, Salma Sabila dan Samuel Tulus Hati Karo-Karo. 2023. "Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Dalam Menggunakan Twitter". *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa.* Vol. 2, No. 1, 2023..

Basuki, Adinda Chiliya. Dkk. 2022. "Temu Kembali Informasi Terhadap Sinopsis Film Menggunakan Metode BM25F." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.* Vol. 6, No. 3, 2022.

Bofy, Yivi Seftya. 2019. Efektivitas Penggunaan Metode *CARD SORT* Dalam Pembelajaran Membuat Sinopsis Buku Fiksi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Burhanuddin, 2024. "Peranan Teuku Umar dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1873-1899". *Journal ON Teacher Education.* Vol. 5, No. 3, 2024.

Cikka, Hairuddin. 2019. "Sinopsis Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal of Pedagogy.* Vol. 2, No. 2, 2019.

Damayanti, HD. 2023. "Analisis Unsur, Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Dalam Media Massa Daring Kompas. Com Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VII SMP/MTS. *Skripsi.* Universitas Siliwangi, 2023.

Diarsalama. Rifa. 2019. Pembelajaran Membuat Sinopsis Teks Nonfiksi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Survey Question Read Recited Riview (SQ3R) Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan. Bandung.

Dwiprabowo, Rizky. 2021. "Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas III SD Negeri Se-Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan". *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKP Kusuma Negara.* Vol. 12, No. 2, 2021.

Elah. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Unsur-Unsur Novel". *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2021.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Ering, Livitasi Marzela. dkk. 2023. "Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Dengan Menggunakan Strategi Agenda Kalimat *Sentence Journal.*" *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni.* Vol. 3, No. 10, 2023.

Hidayah, Rohmatun Nurul. 2015. "Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Studi Islam dan Sosial.* Vol. 9, No. 2. 2015.

Hutasoit, Rauli Moria. 2021. "Penerapaan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Non-Fiksi. *Jurnal Educatio*. Vol. 7, No. 3, 2021.

Indrayatti, Wahyu. 2020. "Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang Tahun 2019". *Jurnal Kiprah.* Vol. 8. No. 1. 2020.

Khasbulloh, Manan. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiera Besari". *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Purwokerto. 2022.

Kusmiarti, Reni. dkk. 2023. "Kemampan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP." *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan pengajaran).* Vol. 7, No. 1, 2023.

Maulidiah, Rina Hayati. 2017. "Kemampuan Membuat Sinopsis Novel Remaja Melalui *Recitation Methode* Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2012/2013". *Jurnal Komunitas Bahasa..* Vol. 1, No. 2, 2017.

Napitu, Artha Vero Mitha, dkk. 2020. *Mengenai "Non Fiksi"* Medan: Guepedia.

Neneng Wahyuni dan Wirda Linda. 2021. "Penguasaan PUEBI Dan Keterkaitannya Dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA". *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran.* Vol. 1, No. 2, 2021.

Niswan, Ery dan Radas. 2020. " Aalisis Persepsi Anggota Terhadap Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Cu Pancur Kasih Tempat Pelayanan Ledo". *E-Journal Equilbrium Manajemen*. Vol. 6, No. 2, 2020.

Nurhalimah, Rifkah. 2016. "Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis Pau-Paunna "I Jayalangkara" Siswa Kelas VII SMP Askari Pallangga". *Skripsi.* Universitas Negeri Makassar. 2016.

Nurjanah, Fitri dan Lutfi Syauki Faznur. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran *Brainstroming* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Bebantuan Media *Quizizz.*" *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra.* Vol. 9, No. 1. 2022.

Oktaviani, Dita. 2023. "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia.* Vol. 3, No. 1, 2023.

Pinis, Elisabeth, dkk. 2018. "Analisis Penggunaan Media Buku Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia Kelas VII

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

C DI SMP Negeri 2 Sawan". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha.* Vol. 8, No. 2, 2018.

Qadaria, Laila. 2023. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV". *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia.* Vol. 1, No. 3. 2023.

Simarmata, Herri Setiawan. 2023. "Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Media Audio-Visual Oleh Siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan." *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI).* Vol. 1, No. 2, 2023.

Siregar, Arta Roneli. 2024. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda" Karya Agnes Davonar Denga Model Pembelajaran STAD". *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas.* Vol 1, No. 1, 2024.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunarti. 2019. *E-Modul Bahasa Indonesia Kelas X.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Usman, Husaini. dkk. 2008. *Pengantar Statistika Edisi Kedua.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uswatun, Hasanah. 2022. "Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Nagabang Kabupaten Landak." *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra.* Vol. 1, No, 2. 2022.

Yupita, Mutia. 2015. "Kemampuan Menulis Sinopsis Novel Remaja Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi.* STKIP PGRI Sumatera Barat. 2015.